

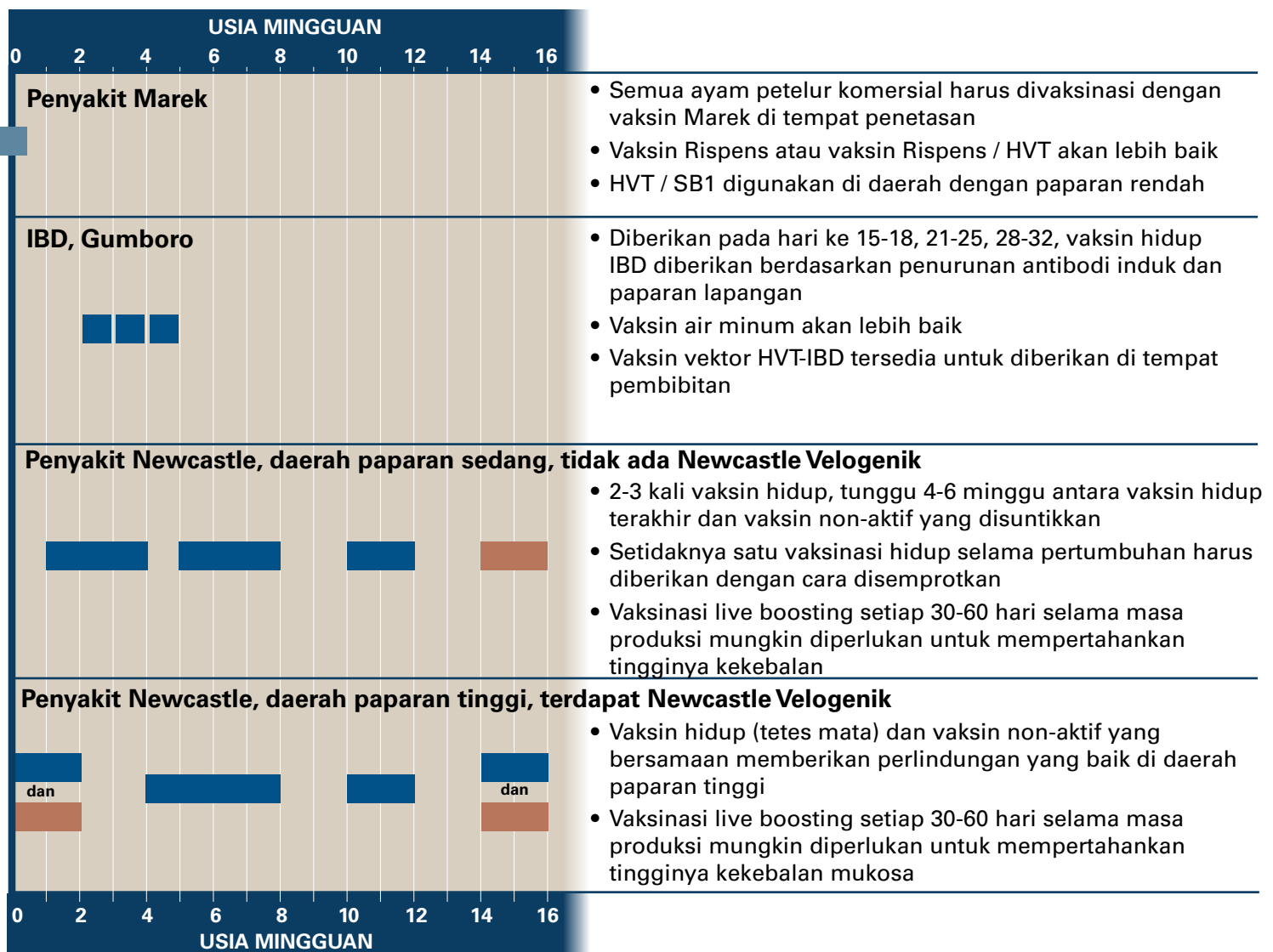


REKOMENDASI VAKSIN

Beberapa penyakit tertentu memiliki daerah paparan yang luas atau sulit untuk diberantas dan memerlukan program vaksinasi rutin. Secara umum, semua kelompok ayam petelur harus divaksinasi terhadap penyakit Marek, Newcastle disease (NDV), infectious bronchitis (IB), infectious bursal disease (IBD atau Gumboro), avian encephalomyelitis (AE) dan cacar unggas. Vaksinasi lain ditambahkan ke program jika paparan penyakit lokal terindikasi.

Sebuah program tidak dapat diterapkan pada semua daerah. Ikuti petunjuk label yang diberikan oleh produsen vaksin. Gunakan vaksin yang telah disetujui. Konsultasikan dengan dokter hewan lokal untuk mengetahui program vaksinasi terbaik di daerah Anda.

PENGUNAAN VAKSIN UNTUK AYAM PETELUR KOMERSIAL DASAR



- Semua ayam petelur komersial harus divaksinasi dengan vaksin Marek di tempat penetasan
- Vaksin Rispens atau vaksin Rispens / HVT akan lebih baik
- HVT / SB1 digunakan di daerah dengan paparan rendah

- Diberikan pada hari ke 15-18, 21-25, 28-32, vaksin hidup IBD diberikan berdasarkan penurunan antibodi induk dan paparan lapangan
- Vaksin air minum akan lebih baik
- Vaksin vektor HVT-IBD tersedia untuk diberikan di tempat pembibitan

- 2-3 kali vaksin hidup, tunggu 4-6 minggu antara vaksin hidup terakhir dan vaksin non-aktif yang disuntikkan
- Setidaknya satu vaksinasi hidup selama pertumbuhan harus diberikan dengan cara disemprotkan
- Vaksinasi live boosting setiap 30-60 hari selama masa produksi mungkin diperlukan untuk mempertahankan tingginya kekebalan

- Vaksin hidup (tetes mata) dan vaksin non-aktif yang bersamaan memberikan perlindungan yang baik di daerah paparan tinggi
- Vaksinasi live boosting setiap 30-60 hari selama masa produksi mungkin diperlukan untuk mempertahankan tingginya kekebalan mukosa

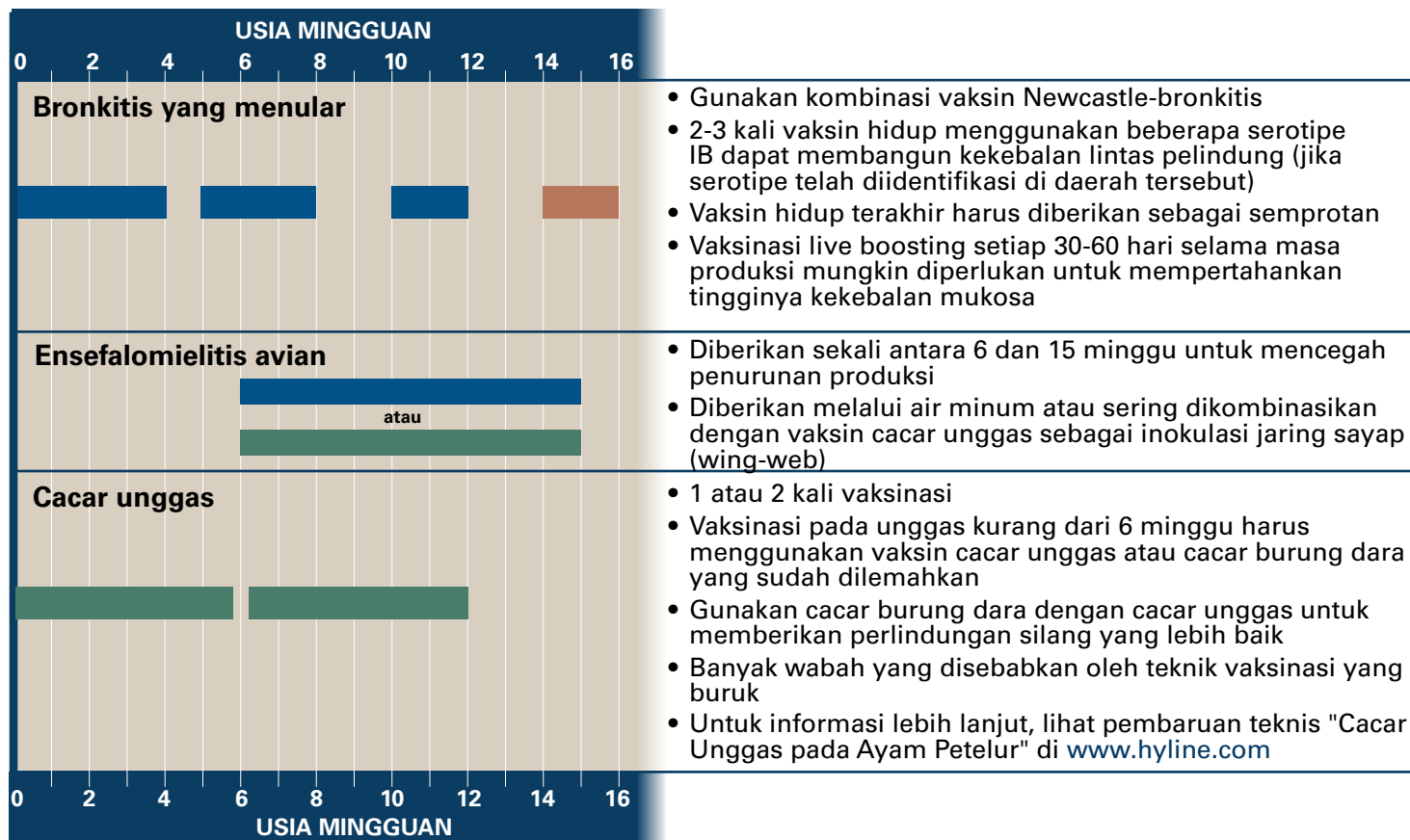
Light Blue: Vaksin hidup di tempat penetasan, diberikan secara subkutan

Dark Blue: Vaksin hidup, diberikan melalui air minum, semprotan atau tetes mata

Green: Vaksin hidup, diberikan melalui inokulasi jaring sayap

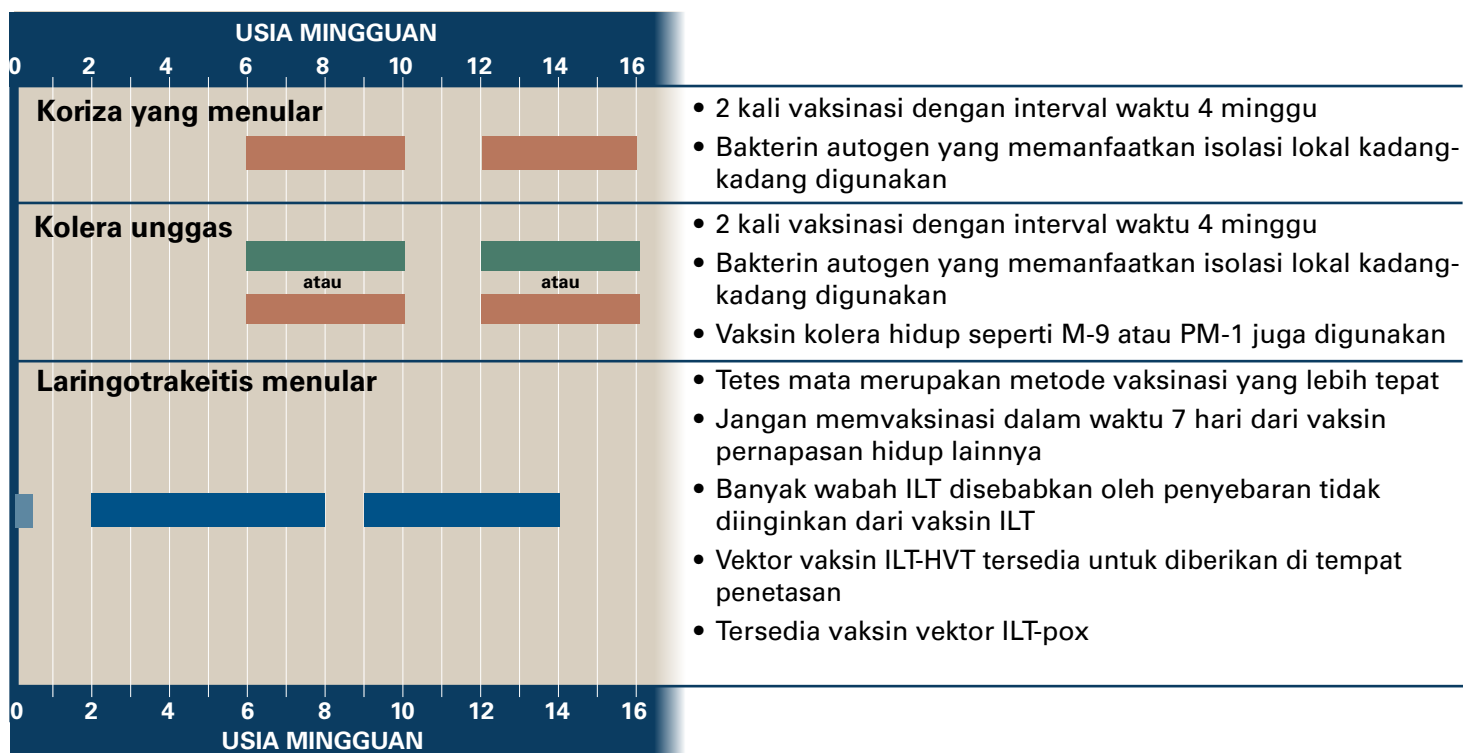
Brown: Vaksin non-aktif, disuntikkan melalui rute intramuskular atau subkutaneus

PENGGUNAAN VAKSIN UNTUK AYAM PETELUR KOMERSIAL DASAR (lanjutan)

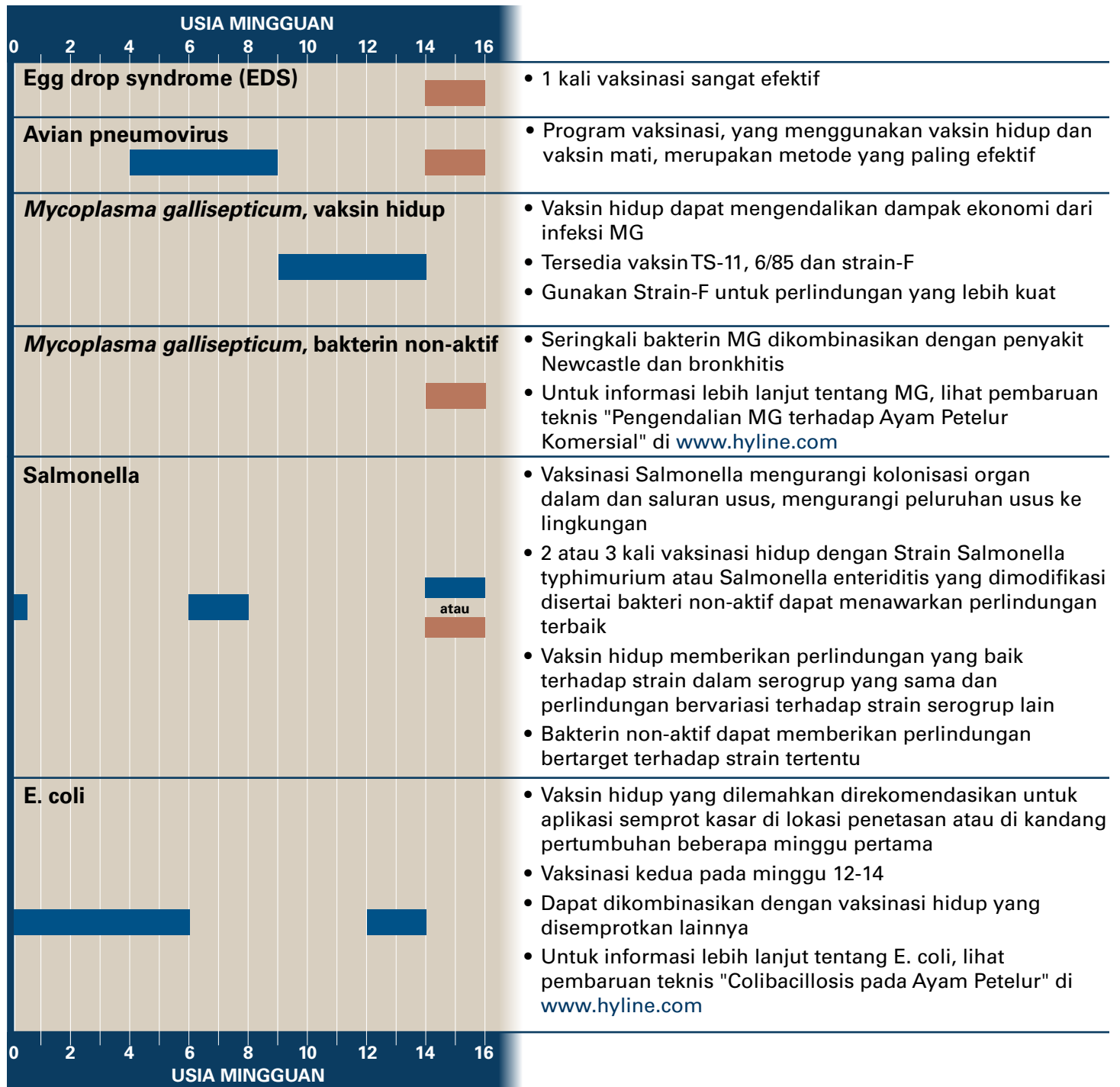


PILIHAN APLIKASI VAKSIN AYAM PETELUR KOMERSIAL

Gunakan jika penyakit ini cukup prevalen di suatu daerah. Ikuti petunjuk label yang diberikan produsen vaksin. Gunakan vaksin yang telah disetujui. Hubungi dokter hewan lokal untuk mendapatkan saran dalam merancang program vaksinasi efektif untuk peternakan Anda.



PILIHAN APLIKASI VAKSIN AYAM PETELUR KOMERSIAL (lanjutan)



■ Vaksin hidup di tempat penetasan, diberikan secara subkutan

■ Vaksin hidup, diberikan melalui air minum, semprotan atau tetes mata

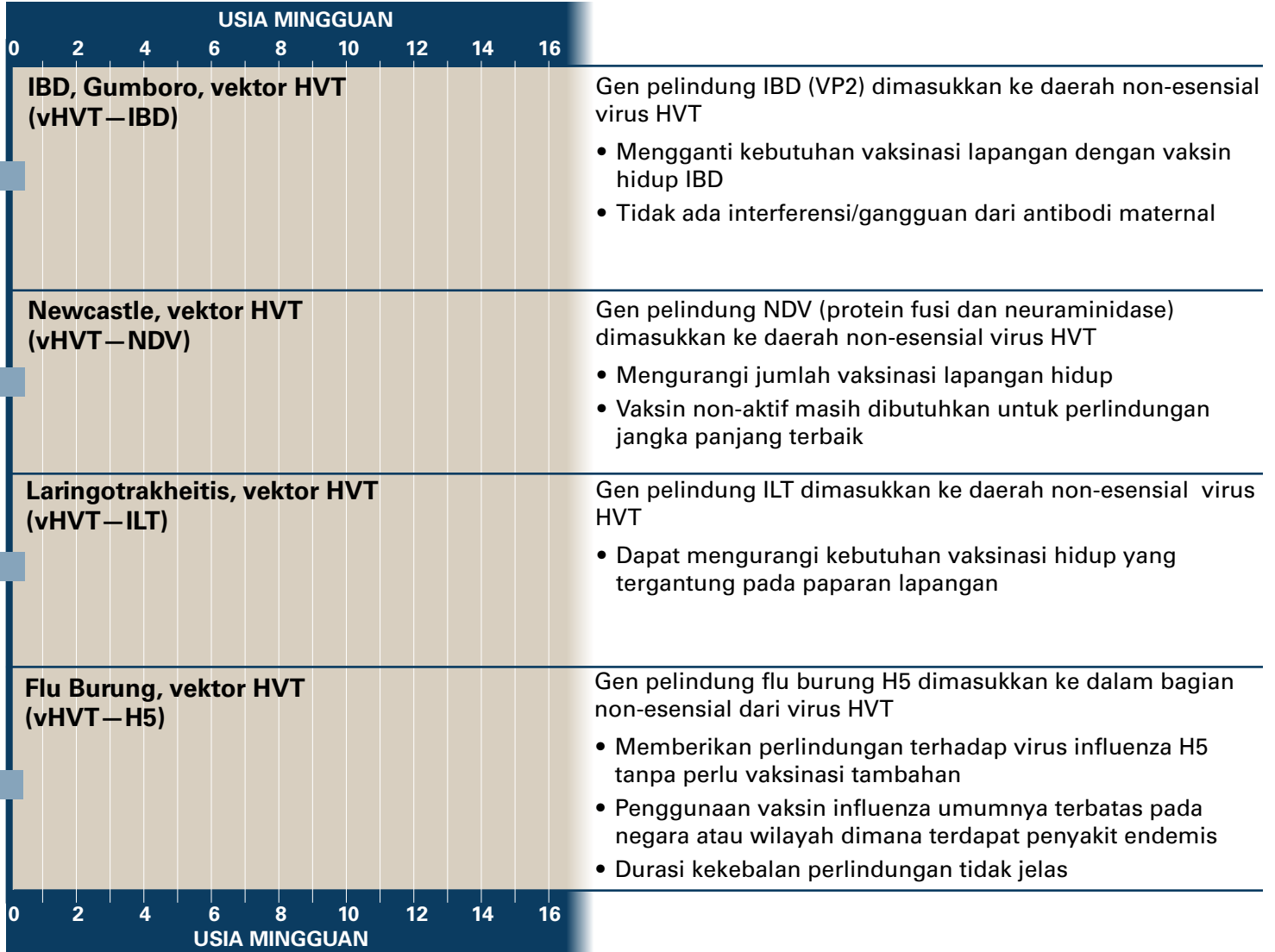
■ Vaksin hidup, diberikan melalui inokulasi jaring sayap



■ Vaksin non-aktif, disuntikkan melalui rute intramuskular atau subkutaneus



VAKSIN REKOMBINAN HVT

Vaksin yang menggunakan teknologi vektor rekombinan memberikan kemudahan untuk diberikan di tempat penetasan tanpa efek samping yang disebabkan vaksinasi lapangan hidup (live field vaccination). Untuk perlindungan terbaik terhadap penyakit Marek, gunakan vaksin Rispens yang dikombinasikan dengan vaksin HVT rekombinan.

PERHATIAN: Jangan gunakan vaksin HVT lain ketika menggunakan vaksin vektor HVT.



-  Vaksin hidup di tempat penetasan, diberikan secara subkutan
-  Vaksin hidup, diberikan melalui air minum, semprotan atau tetes mata

-  Vaksin hidup, diberikan melalui inokulasi jaring sayap
-  Vaksin non-aktif, disuntikkan melalui rute intramuskular atau subkutan



Hy-Line International | www.hyline.com